

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh)¹²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi yang mana sudah disesuaikan dengan tujuan dari peneliti. Fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan metode dalam penelitian ini yang menggunakan metode kualitatif maka kehadiran seorang peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Menurut Purnomo, peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat untuk mengumpulkan data.⁴ Dalam penelitian ini kedudukan peneliti sebagai instrument dan memiliki peran ganda. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, dan pada akhirnya menjadi pelapor dari hasil penelitian. Untuk itu sangat perlu bagi peneliti melakukan

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara.

²) hlm 82

³ Ibid. hlm 78

⁴ Purnomo Sudyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998),50.

pengamatan secara langsung dan terlibat dengan realitas yang diteliti, dalam hal ini peneliti melakukan interaksi secara langsung dengan para anggota senam aerobik di kelurahan Ngronggo.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Ngronggo. Salah satu desa yang ada di Kota Kediri. Adapun pertimbangan penentuan lokasi penelitian ini dikarenakan secara pragmatis masalah yang dikaji dalam penelitian ini muncul dari kegiatan senam yang dilakukan masyarakat terutama kalangan ibu-ibu di desa Ngronggo yang kemudian kegiatan senam ini diikuti oleh Desa lain.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu

pengukuran, ataupun dalam pengertian sehari-hari data dapat diartikan sebagai fakta dari suatu obyek berupa angka-angka, ataupun kata-kata yang dapat digunakan sebagai bahan penarikan kesimpulan.⁵ Sumber data merupakan subyek yang akan memberikan data dalam suatu penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer ialah, data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari informan tanpa perantara individu lainnya.²⁶ Adapun data primer dari penelitian ini didapatkan dari wawancara dengan sekretaris kelurahan, bapak lurah dan anggota komunitas senam di desa Ngronggo.

⁵ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), 112 ²⁶Harnovinsah, ak, *Metode Penelitian* (Pusat Bahan Ajar dan Elearning) (Jogjakarta: Universitas Mercu Buana) <http://mercubuana.ac.id>.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, artikel, jurnal, yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data sekunder ini dimaksudkan untuk memperkaya, memperjelas, dan memperkuat data primer.⁶ Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan dokumen kelurahan dan foto komunitas senam.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur dalam penelitian yang sistematis dengan memperhatikan alur yang telah ditentukan, yang ini ditujukan untuk menghindari pembengkakan data karena banyak data yang tidak terpakai sebab jauhnya informasi data yang di dapatkan dengan kebutuhan data.⁷ Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan tehnik:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara rinci terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek yang diteliti. Tehnik pengumpulan obeservasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung.²⁹ Dalam penelitian ini tehnik observasi diterapkan dengan mengamati bagaimana pola komunikasi dan interaksi masyarakat desa

Ngronggo. Khususnya interaksi ibu-ibu yang mengikuti senam aerobik

⁶ Harnovisah, ak, *Metode Penelitian.*,

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 187. ²⁹Beni Ahamd Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung :Pustaka Setia 2008), 186.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi untuk mengumpulkan informasi dan data dengan cara tanya jawab diantara peneliti dan informan atau subyek penelitian yang dirasa mengetahui fokus kajian yang diangkat dalam penelitian.⁸ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan melakukan proses tanya jawab dengan beberapa anggota komunitas senam dan seketaris kelurahan.

Metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini, peneliti tidak menggunakan pedoman yang terstruktur secara sistematis, namun hanya mengambil garis-garis besarnya saja, yang tersebut biasa disebut dengan metode wawancara secara tidak terstruktur atau bebas.⁹ Metode wawancara tidak terstruktur ini dipilih oleh peneliti guna dalam pengambilan informasi tidak terkesan formal, melainkan menciptakan suasana keakraban sehingga subjek menjadi santai dan nyaman dalam menjabarkan informasi atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa sumber tertulis atau dokumen yang berkaitan dengan fokus kajian yang diteliti, serta telah ada dan tersedia sebelum penelitian dilaksanakan. Sumber data dari teknik dokumentasi ini dapat dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, data dari instansi/kelompok atau organisasi, catatancatatan, serta buku-buku peraturan yang telah ditetapkan.¹⁰

⁸ Ibid.,

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung:Pustaka Setia, 2008), 192

¹⁰ Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), 76.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, menata, dan menyusun hasil dari data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, hasil wawancara, telaah dokumentasi dan sumber-sumber lain dengan tujuan dapat difahami, serta hasil dari temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Adapun tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan tehnik analisis data Miles dan Huberman yang mana berarti , proses analisi data dilaksanakan saat proses pengumpulan data berlangsung sampai selesai proses penelitian hingga periode tertentu, adapun aktivitas proses analisis menurut Miles dan Huberman yakni, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan disertai dengan verifikasi.¹²

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilah, dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting dan data-data pokok, mencari pola kajian penelitian serta membuang informasi atau data yang dirasa tidak sesuai dengan tema penelitian.³⁵ Dalam proses reduksi ini juga dilakukan proses pencocokan pola, dengan membandingkan pola yang terdapat pada literatur (pola yang diprediksi) dengan pola yang ditemukan di lapangan (empiris), kemudian peneliti juga melakukan analisis deret waktu untuk melihat penahapan kejadian pada setiap kasus ataupun peristiwa.

Dalam penelitian ini proses reduksi dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dengan merangkum data-data yang diperoleh selama dilapangan maka akan

¹¹ Ahmad Thzen, *Pengantar Metode Penelitian* (Jogjakarta: Teras , 2009), 69.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (Mixed methodh)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 334.

³⁵Ibid.,

memberikan gambaran yang lebih jelas terkait dengan masalah-masalah yang terdapat dalam faktor-faktor dan gaya hidup pada komunitas senam di desa Ngronggo.

2. Penyajian data

Penyajian data ini dilakukan setelah proses reduksi selesai. Penyajian data dalam metode penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian deskriptif, bagan, ataupun hubungan antar kategori.¹³ Dalam penelitian ini penyajian data akan berbentuk naratif teks, yang menjelaskan tentang gaya hidup komunitas senam di Desa Ngronggo.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Setelah data terkumpul dan telah dianalisis maka kesimpulan terlahir. Sejak penelitian dilakukan peneliti telah berusaha untuk mencari pola, tema, hubungan antar kategori, masalah dan gejala-gejala lainnya, maka dari data dan informasi yang terkumpul dari berbagai sumber akan menghasilkan suatu kesimpulan. Dari fenomena yang masih remang-remang menjadi fenomena yang jelas atau setidaknya dapat menghasikan suatu hipotesis atau teori baru. Dari hasil kesimpulan penelitian maka harus menghasilkan data yang valid, maka diperlukan proses verifikasi.

Kesimpulan akan muncul setelah semua data telah menjadi konfigurasi yang utuh, pun juga penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan dengan terlengkapinya sumber-sumber data yang menjadi bagian dari masalah gaya hidup pada komunitas senam. Serta untuk meminimalisis ketidakvalidan data maka dilakukan proses validasi dengan pengecekan ulang data-data sampai pada titik jenuh data, sampai dapat dipastikan bahwa tidak ada kesalahan.

¹³ Ibid., 337.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya memang wajib dilakukan sebagai usaha untuk memeriksa kevalidan suatu penelitian, selain itu juga merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian yang ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh.

Triangulasi data digunakan sebagai proses untuk memantapkan kredibilitas dan reliabilitas data, serta bermanfaat sebagai alat untuk membantu dalam menganalisis data di lapangan. Proses triangulasi ini dengan sendirinya akan mencakup proses pengujian hipotesis yang dibuat selama pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menggali data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data atau keabsahan temuan penelitian. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik dalam pengumpulan data. Menurut Rahardjo triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda.¹⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹⁴ Gunawan, Metode Penelitian, 219-220.

H. Tahap-tahap Penelitian

Proses kerja penelitian ini dilakukan melalui tahapan penelitian yang mendalam. Dengan penelitian yang mendalam akan menghasilkan sebuah temuan unik yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Yaitu suatu tahap persiapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan-kegiatan penelitian. Tahap pra-lapangan terdiri dari:

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus membuat kerangka penelitian dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dengan metode yang dipakai dalam penelitian yang kerjakan atau dikerjakan.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti telah menentukan dan memilih lapangan penelitian yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian, yaitu Desa Ngronggo Kota Kediri.

c. Mengurus perizinan penelitian

Pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah mengurus perizinan pelaksanaan penelitian, mulai dari mengurus administrasi antar instansi, mengurus suratperizinan kepada lembaga pemerintahan desa.

Sehingga dalam menggali informasi nantinya menjadi lebih mudah.

d. Memilih dan memanfaatkan subjek

Subjek penelitian adalah orang yang memiliki pengetahuan luas tentang sistuasi dan kondisi lokasi penelitian. Penelitian ini difokuskan

pada gaya hidup pada komunitas senam. Tahap Kegiatan di Lapangan Yaitu suatu tahap dimana peneliti memegang peran yang sangat aktif karena kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap-tahap kegiatan lapangan adalah:

e. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Dalam hal ini, seorang peneliti memahami peta lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data dan informasi.

f. Memasuki atau berada di lapangan

Kegiatan pengumpulan data pada dasarnya adalah terjun langsung ke lapangan. Dalam mengumpulkan data peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan orang-orang.

g. Memilih dan memanfaatkan Informan

Informan adalah orang-orang pada latar penelitian. Fungsinya adalah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Tahap Analisa Data

a. Melakukan analisa awal, yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.

b. Penafsiran data yakni mencermati dan meneliti data-data sekaligus melakukan proses analisa.

c. Pengecekan keabsahan data.

3. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

a. Penyusunan hasil penelitian.

Penyusunan ini dimulai dengan menyalin hasil rekaman wawancara menjadi sebuah teks, kemudian peneliti memasukkan data-data yang penting untuk dijadikan sebagai data penelitian.

b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.

Peneliti melakukan konsultasi dengan kedua dosen pembimbing, yaitu mengenai sistematika penulisan, analisis teori dan isi pembahasan skripsi itu sendiri.

c. Perbaikan hasil konsultasi dari dosen pembimbing.

Peneliti melakukan perbaikan hasil revisi, konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah melakukan perbaikan, peneliti melakukan konsultasi kembali dengan dosen pembimbing.